

16

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LAMONGAN

SALINAN

K E P U T U S A N

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LAMONGAN
NOMOR 103 TAHUN 1992
TENTANG
PENETAPAN TANDA PENGHARGAAN
SATYA KRIDA NUGRAHA

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LAMONGAN

MENIMBANG : Bahwa ketentuan-ketentuan tentang bentuk, nama, ukuran dan uraian makna beberapa lambang (logo) tanda penghargaan SATYA KRIDA NUGRAHA yang dianugerahkan kepada Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan yang berhasil melaksanakan program-program pembangunan, dipandang perlu untuk ditetapkan dalam Keputusan Bupati Kepala Daerah.

MENGINGAT : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 ;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1973 ;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1974 Nomor 045/TK/1974 ;
5. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 48 Tahun 1978 ;
6. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 418 Tahun 1990 ;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan Nomor 6 Tahun 1986 ;
8. Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lamongan Nomor 203 Tahun 1991.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II LAMONGAN TENTANG PENETAPAN TANDA PENGHARGAAN SATYA KRIDA NUGRAHA.

Pasal 1

Dengan Keputusan ini ditetapkan tanda penghargaan SATYA KRIDA NUGRAHA bagi Kecamatan dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan yang paling berhasil melaksanakan program-program pembangunan setiap tahun dengan lambang (logo), bentuk, nama, ukuran dan uraian makna sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Tanda penghargaan dimaksud dalam pasal 1 Keputusan ini berupa SATYA KRIDA NUGRAHA yang meliputi 11 (sebelas) program pembangunan :

1. Program Pembudayaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P 4) ;
2. Program Pembangunan Desa/Kelurahan ;
3. Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK);
4. Program Peningkatan Produksi Pertanian ;
5. Program Koperasi ;
6. Program Kependudukan dan Keluarga Berencana ;
7. Program Pendidikan dan Kebudayaan ;
8. Program Kesehatan ;
9. Program Kelestarian Lingkungan ;
10. Program Partisipasi dana Masyarakat dalam pembangunan ;
11. Program Panca Tertib.

Pasal 3

Tanda penghargaan SATYA KRIDA NUGRAHA dimaksud dalam pasal 2 Keputusan ini diberikan kepada Kecamatan dalam Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan secara bergilir dalam rangkaian Hari Jadi Kabupaten Lamongan setiap tahun terlebih dahulu dilakukan penelitian dan penilaian oleh Komisi Penilai.

Pasal 4

- (1) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan ;
- (2) Keputusan ini diumumkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan.

DIUMUMKAN DALAM LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
L A M O N G A N

Tanggal : 23 April 1992
S e r i : D3 Nomor : 18/D3

Ditetapkan di : Lamongan
Tanggal : 23 April 1992

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
L A M O N G A N

ttd.

R. MOHAMAD FARIED, S.H.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur ;
2. Sdr. Pembantu Gubernur di Bojonegoro ;

3. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten
Daerah Tingkat II
Lamongan ;
 4. Sdr. Anggota Muspida ;
 5. Sdr. Kepala Inspektorat
Wilayah Kabupaten
Daerah Tingkat II
Lamongan ;
 6. Sdr. Ketua BAPPEDA Kabupaten
Daerah Tingkat II
Lamongan ;
 7. Sdr. Kepala Kantor Sospol
Kabupaten Daerah Ting -
kat II Lamongan ;
 8. Sdr. Kepala Kantor / Dinas /
Bagian /Lembaga/Instansi
di lingkungan Pemerintah
Kabupaten Daerah Ting-
kat II Lamongan ;
 9. Sdr. Pembantu Bupati dan
Camat se Kabupaten Dae -
rah Tingkat II Lamongan;
 10. Sdr. Komisi Penilai.
-

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

A.n. SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH TINGKAT II
L A M O N G A N
ASISTEN I SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH
U.b



KEPALA BAGIAN HUKUM

M U B A R O K, S.H.

Penata

NIP. 510 091 493

LAMPIRAN KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH
TINGKAT II LAMONGAN
NOMOR :103 Tahun 1992
TANGGAL :23 April 1992

BENTUK, UKURAN, WARNA DAN MAKNA PATAKA
SATYA KRIDA NUGRAHA UNTUK 11 (SEBELAS)
PROGRAM PEMBANGUNAN

I. UMUM

Panji Satya Krida Nugraha terdiri dari :

- a. Pataka
- b. Tiang
- c. Tali Jumbai dan oncer

II. BENTUK, UKURAN, WARNA DAN MAKNA PATAKA, TIANG, TALI JUMBAI
DAN ONCER DIJELASKAN SEBAGAI BERIKUT :

A. Tiang terdiri dari :

1. Galah berukir
2. Mahkota, motif kuncup melati, dengan 3 (tiga) sisi yang bertolak belakang berukir Lambang Daerah Kabupaten Lamongan.
Daun kelopak bunga menyerupai rangkaian sula berjumlah 11 (sebelas).

B. Ukuran :

- | | | | | | |
|-----------------------|---|---------|---|------|----|
| 1. Galah | : | Panjang | : | 220 | Cm |
| | | 0 | : | 3,5 | Cm |
| 2. Mahkota | : | Panjang | : | 22 | Cm |
| a. Kuncup | : | Tinggi | : | 15 | Cm |
| | | 0 | : | 7/11 | Cm |
| b. Daun kelopak bunga | : | Tinggi | : | 3,5 | Cm |
| | | 0 | : | 7 | Cm |
| c. Tangkai kuncup | : | Panjang | : | 7 | Cm |
| | | 0 | : | 3,5 | Cm |

C. Bahan dan warna :

1. Galah terbuat dari kayu berukir sepanjang 120 Cm dari atas, berpolitur gelap kekuning-kuningan ;

2. Mahkota terbuat dari kuningan berwarna emas.

D. Tiang dilengkapi dengan sandaran terbuat dari kayu berukir.

E. Makna :

- Mahkota dengan motif kuncup bunga melati melambangkan tekad masyarakat Lamongan untuk mewujudkan hari esok lebih baik dari pada hari ini dan bagaikan kuncup melati semakin lama semakin semerbak bau harumnya ;
- Mahkota dengan bentuk kuncup bunga melati yang terdiri dari dua bagian melambangkan kesatu paduan antara rakyat Kabupaten Lamongan beserta aparatur Pemerintah untuk senantiasa memajukan Daerah (MEMAYU RAHARJANING PRAJA) ;
- Daun mahkota yang dilambangkan rangkaian 11 (sebelas) sula merupakan manifestasi 11 (sebelas) Program Pembangunan yang dilombakan.

III. BENTUK, UKURAN DAN WARNA PATAKA :

A. Pataka terdiri dari :

1. Kain beludru berbentuk persegi panjang berjumbai (2 lapis) ;
2. Pada sisi pertama bergambar Lambang Daerah Kabupaten Lamongan dibawahnya bertuliskan huruf kapital, berbunyi :

PENGHARGAAN TERTINGGI KEPADA KECAMATAN
ATAS KEBERHASILAN PELAKSANAAN PROGRAM

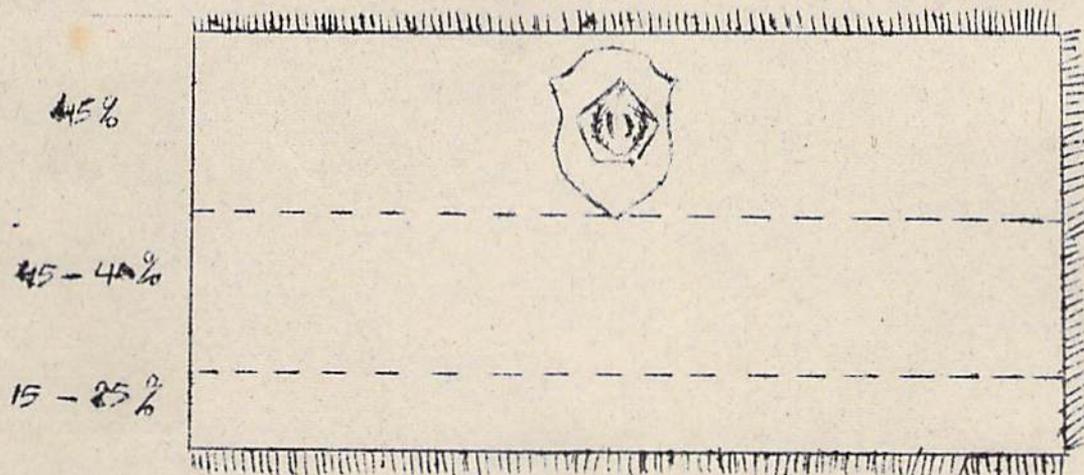
..... (YANG DINILAI)

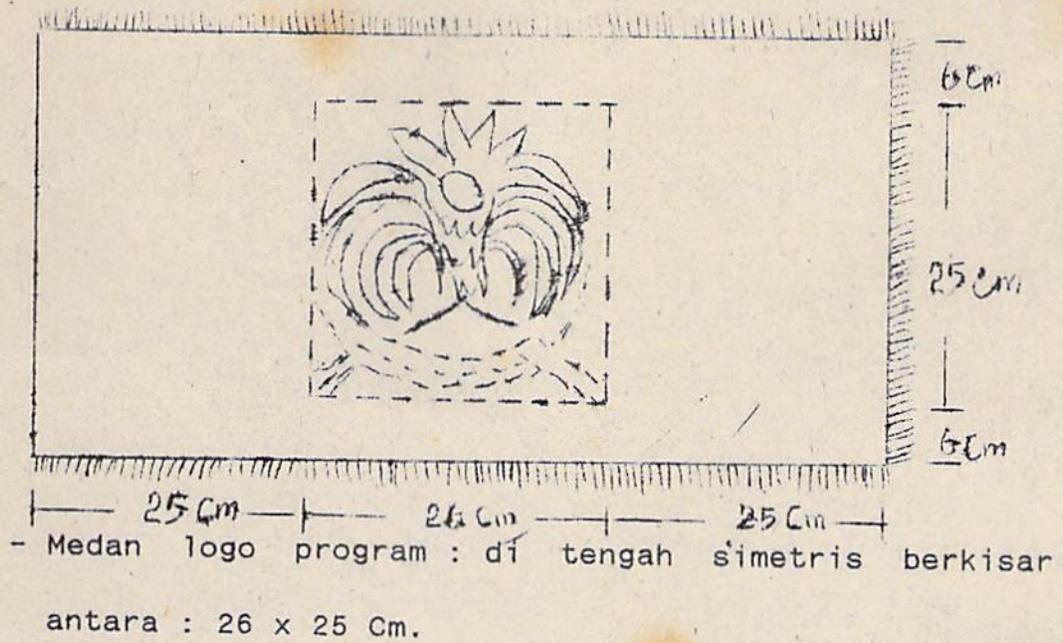
BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
L A M O N G A N

3. Sisi kedua bergambar logo program yang bersangkutan.

B. Ukuran :

1. Kain : panjang : 76 Cm
lebar : 37 Cm
2. Jumbai : panjang : 3,5 - 5 Cm
3. Lambang Daerah, logo program dan tulisan disesuaikan dengan kain, dengan perbandingan :
 - Medan Lambang Daerah : 45 %
 - Medan tulisan PENGHARGAAN : 35 % - 40 %
 - Medan tulisan BUPATI : 15 % - 20 %

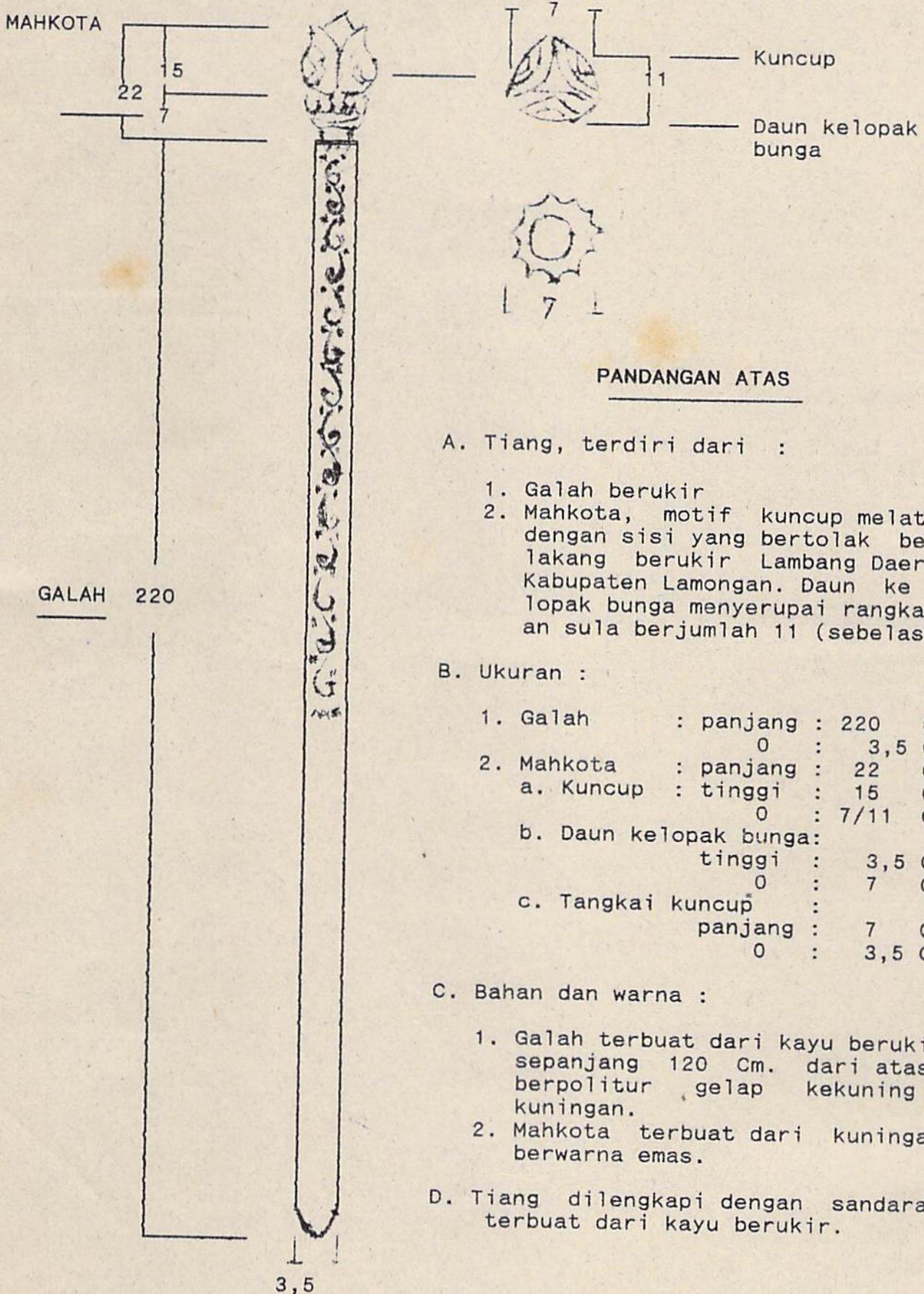




C. Bahan dan warna :

1. Kain beludru dengan warna sesuai Program yang bersangkutan ;
2. Jumbai berwarna keemasan (setidak-tidaknya berwarna kuning) ;
3. Lambang Daerah sesuai dengan warna aslinya ;
4. Logo Program sesuai dengan warna asli setiap Program ;
5. Tulisan berwarna emas.

IV. BENTUK, UKURAN DAN WARNA TIANG



A. Tiang, terdiri dari :

1. Galah berukir
2. Mahkota, motif kuncup melati, dengan sisi yang bertolak belakang berukir Lambang Daerah Kabupaten Lamongan. Daun kelopak bunga menyerupai rangkaian sula berjumlah 11 (sebelas).

B. Ukuran :

1. Galah : panjang : 220 Cm
0 : 3,5 Cm
2. Mahkota : panjang : 22 Cm
 - a. Kuncup : tinggi : 15 Cm
0 : 7/11 Cm
 - b. Daun kelopak bunga: tinggi : 3,5 Cm
0 : 7 Cm
 - c. Tangkai kuncup : panjang : 7 Cm
0 : 3,5 Cm

C. Bahan dan warna :

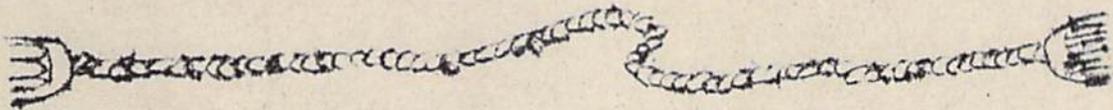
1. Galah terbuat dari kayu berukir sepanjang 120 Cm. dari atas, berpolitur gelap kekuning-kuningan.
2. Mahkota terbuat dari kuningan berwarna emas.

D. Tiang dilengkapi dengan sandaran terbuat dari kayu berukir.

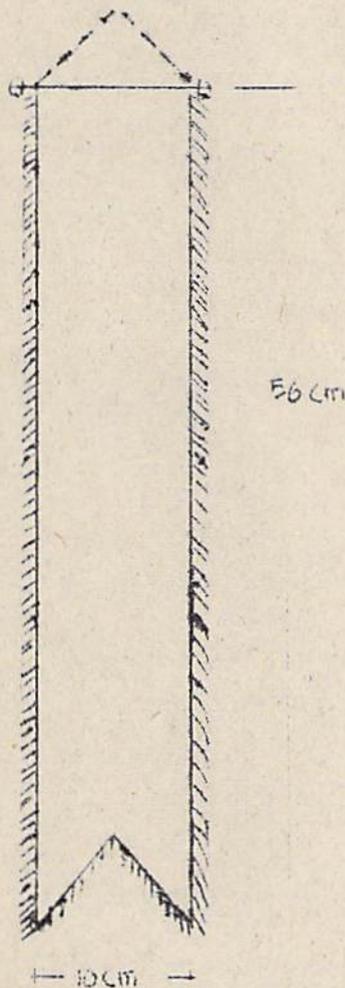
V. TALI TIANG DAN ONCER :

- Pada tiang bagian atas, dipasang tali berjumbai dan oncer.
- Tali terbuat dari benang berwarna kuning keemasan dengan jumbai pada kedua ujung - ujungnya, berukuran : 100 Cm x 0 : 2 Cm .
- Oncer terbuat dari kain beludru berwarna merah hati bertuliskan Program masing-masing pataka, diberi jumbai berwarna kuning keemasan pada sisi-sisinya, berukuran : 10 x 6 Cm dengan bentuk seperti gambar.

GAMBAR TALI DAN ONCER



Tali dengan jumbai pada kedua ujungnya

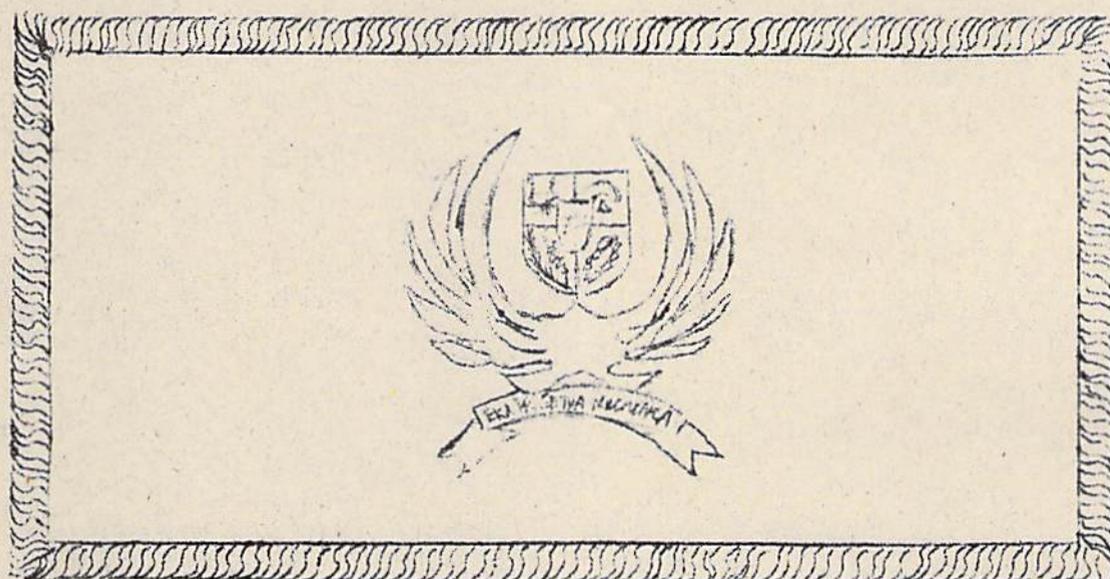
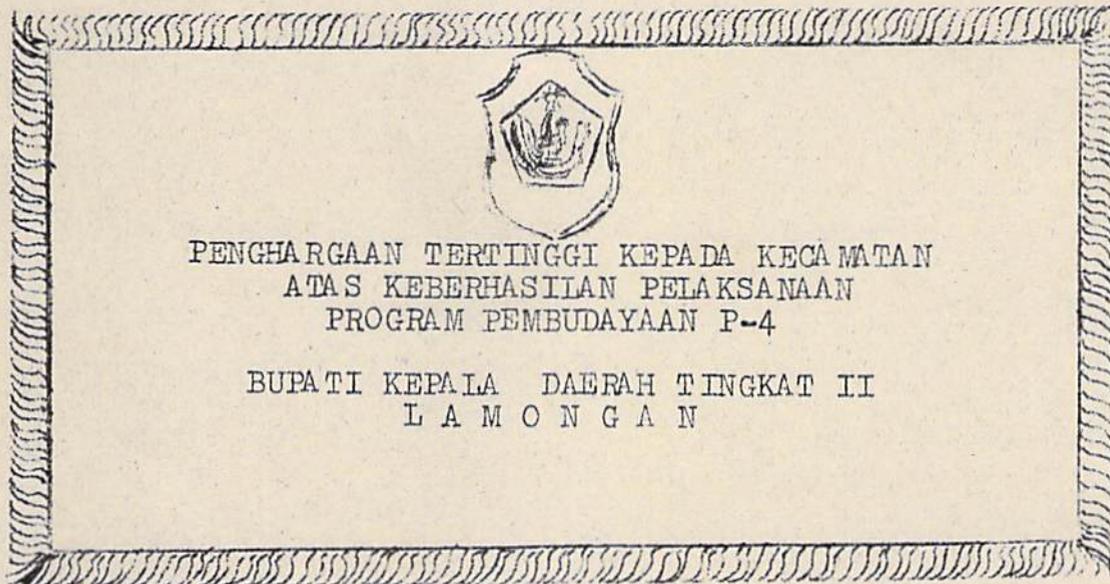


V. BENTUK UKURAN DAN WARNA PATAKA MASING-MASING PROGRAM :

Mengenai bentuk, warna, ukuran dan makna logo pada pataka " SATYA KRIDA NUGRAHA " setiap Program yang dinilai adalah sebagai berikut :

A. PROGRAM PEMBUDAYAAN P-4

1) Lambang (logo)



2) Makna Bagian-bagian logo :

Warna dasar kuning tua dan pada ketiga tepinya diberi jumbai benang biru keemasan.

Lambang penatar P4 berwarna kuning keemasan yang terdiri dari :

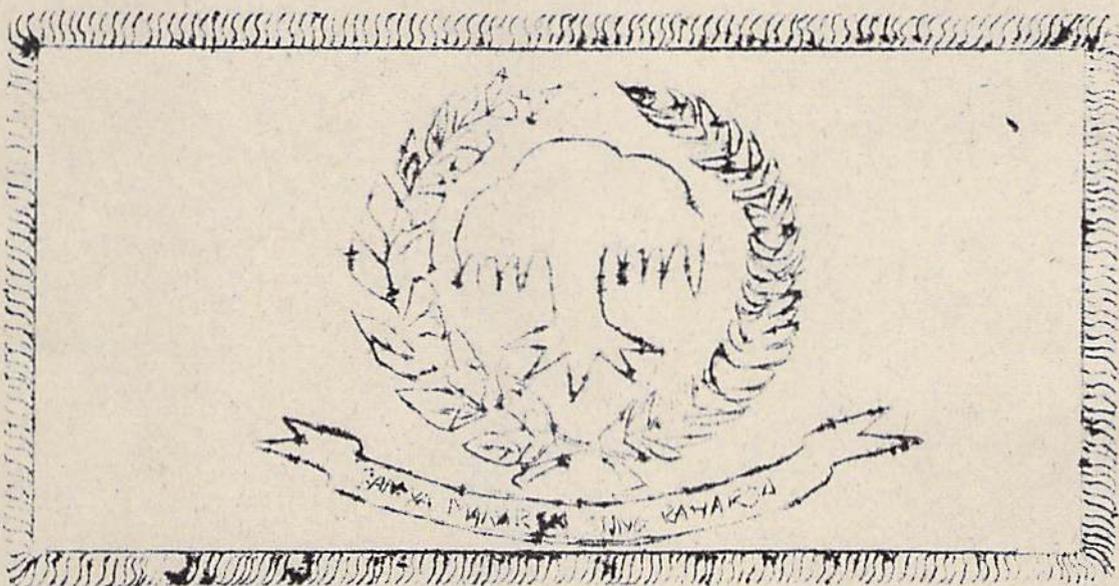
- a. Perisai Pancasila, kanan dan kiri diapit oleh lima elar (bulu) besar dan empat elar (bulu) kecil dengan ukuran yang serasi dengan ukuran lambang ;
- b. Pada pita pengkait terdapat tulisan dengan huruf warna hitam berbunyi "EKA PRASETYA PANCA KARSA" artinya Tekad yang tunggal untuk melaksanakan kelima sila Pancasila ;
- c. Arti warna
Warna kuning senantiasa menjadi pertanda memiliki kecerdasan.
Warna kuning tua berarti tidak mementingkan diri sendiri.
Warna kuning keemasan berarti kebesaran dan kewibawaan.
Warna biru tua berarti sifat religius, berbudi luhur dan kesetiaan.
Warna hitam berarti tidak dapat ditawar-tawar lagi.

B. PROGRAM PEMBANGUNAN DESA/KELURAHAN

1) Lambang (logo)



SISI KE I (DEPAN)



SISI KE II (BELAKANG)

2) Makna bagian-bagian logo :

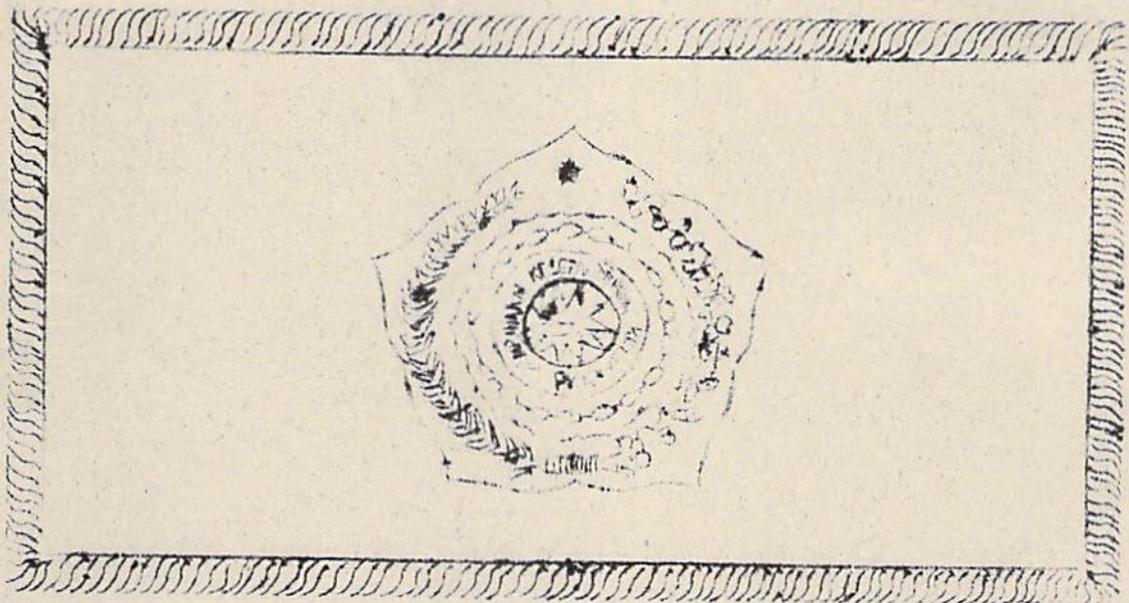
- a. warna dasar hijau muda ;
- b. Padi kapas melambangkan sandang pangan yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari, gambar kapas sejumlah 17 buah dan butir berjumlah 45 butir ;
- c. Pohon beringin melambangkan persatuan berakar lima melambangkan Pancasila dan akar gantung 8 ;
- d. Pita pengikat warna hitam bertuliskan :
"SAMNYA MAKARYA SUNG RAHARJA" berarti gotong royong menuju kesejahteraan.

C. PROGRAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

1) Lambang (logo)



SISI KE I (DEPAN)



SISI KE II (BELAKANG)

2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna dasar coklat tua, pada ketiga sisinya diberi jumbai benang kuning keemasan ;
- b. Warna logo :
 1. Biru : Suasana damai, aman, tenteram dan sejahtera;
 2. Putih : Kesucian dan ketulusan untuk suatu tujuan dan itikat ;
 3. Kuning: Keagungan cita-cita ;
- c. Bagian-bagian logo terdiri atas :
 1. Segi lima : Pancasila sebagai dasar PKK ;
 2. Bintang : Ketuhanan Yang Maha Esa ;
 3. - 17 Butir Kapas) arti kemakmuran dan
- 8 Buah simpul pengingat) UUD 45
 4. - 45 Butir padi) Wahana partisipasi
- Akulade melingkar) masyarakat dalam pem-
angunan yang memadukan
pelaksanaan.....
kegiatan dan prakarsa
serta swadaya gotong
royong masyarakat
dalam segala aspek
kehidupan dan
penghidupan untuk
mewujudkan Ketahanan
Nasional ;
 5. Rangkaian mata rantai : Masyarakat yang
terdiri dari keluarga-
keluarga sebagai unit
kecil yang merupakan
sasaran pembiayaan PKK
 6. Lingkaran putih : Pembinaan Kesejahtera-
an Keluarga dilaksana-
kan secara terus mener-
us dan berkesinambung
an ;
 7. 10 buah ujung tombak : Gerakan masyarakat
dalam pembangunan
dengan melaksanakan 10
program pokok PKK dan
sasarannya keluarga
sebagai unit terkecil
dalam masyarakat.
- d. Arti keseluruhan :

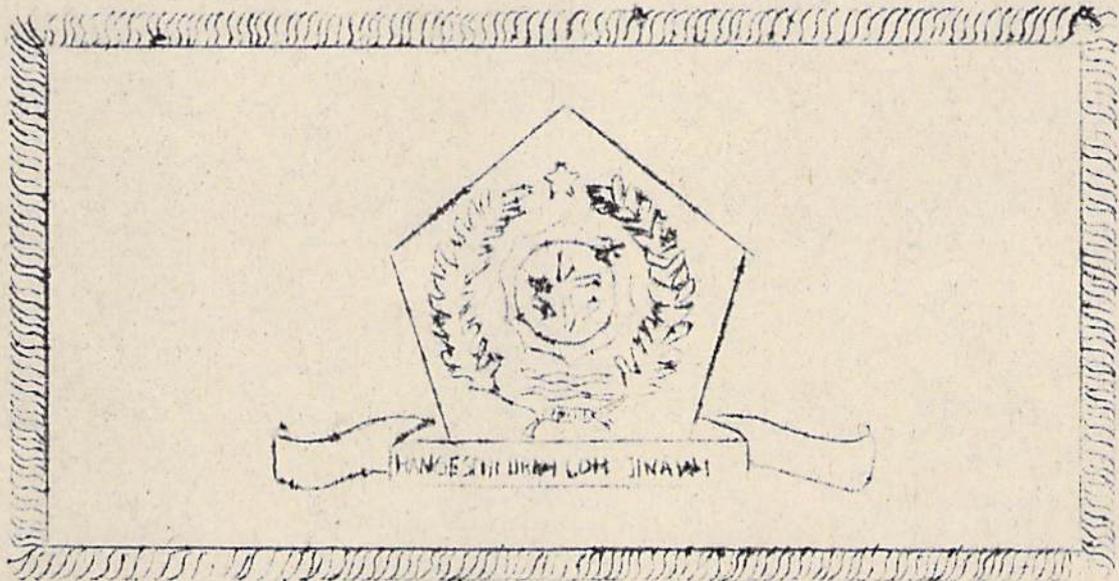
PKK yang merupakan gerakan Nasional untuk pembangunan keluarga berazaskan Pancasila dan UUD 1945 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melakukan kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk menghimpun, mengerahkan, menggerakkan dan membina masyarakat dengan melaksanakan 10 Program Pokok PKK dengan sasaran Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat untuk mewujudkan keluarga sejahtera yang selalu hidup dalam suasana damai aman tertib tenteram makmur dan sejahtera dalam rangka ketahanan Nasional.

D. PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN

Lambang (logo)



SISI KE I (DEPAN)



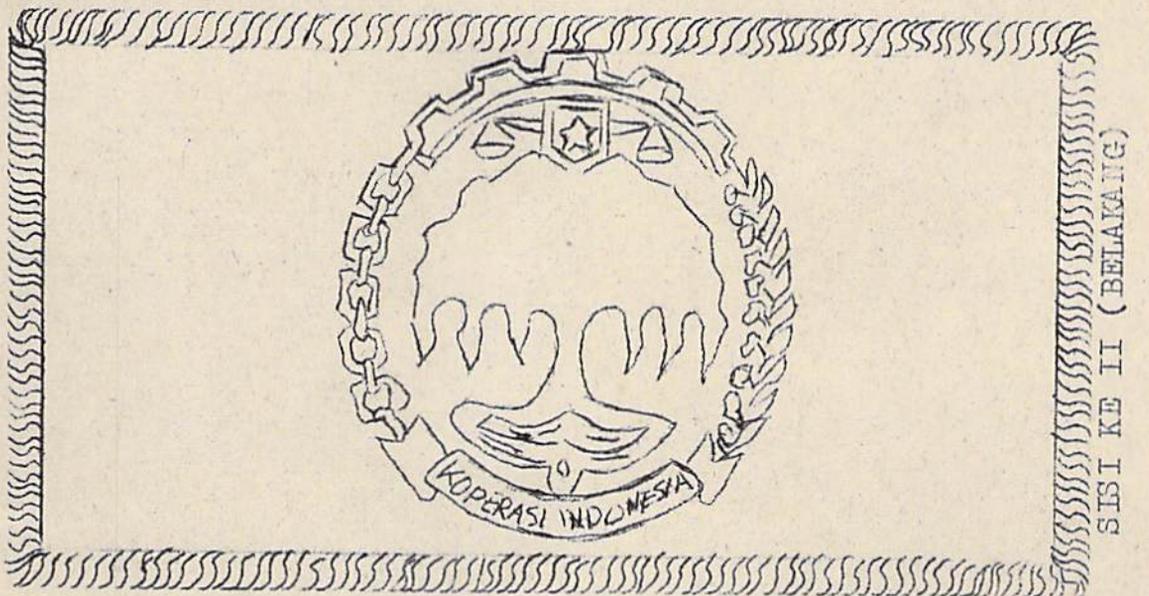
SISI KE II (BELAKANG)

2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna dasar hijau ;
- b. Bentuk segi empat dimaksudkan untuk menggambarkan ruang lingkup pembangunan pada umumnya, yang meliputi empat dimensi/bidang pembangunan, yaitu bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan HANKAMNAS ;
- c. Bentuk segi empat yang didalamnya dilengkapi dengan jari-jari serta garis-garis nyata (tebal) dimaksudkan untuk menggambarkan pentingnya sistem jaringan transpostasi regional yang merupakan simbol dari prasarana perhubungan serta semua faktor-faktor sarana dan penunjangnya.
Bentuk segi empat dengan jari-jari/garis-garis nyata yang melukiskan secara teratur dan rapi itu sekaligus menggambarkan tata pikir analisis yang matematis dan sistematis yang diterapkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan.
- d. Roda gigi dan lahan dimaksudkan untuk menggambarkan eksistensi dari prasarana dan sarana produksi, yaitu :
 - d.1. Lahan berwarna hijau, menunjukkan areal lahan yang terbatas luasnya yang harus diolah secara efektif dan efisien, namun harus dipelihara kelestariannya, sehingga makin berkemampuan dalam menciptakan kehidupan sejahtera yang langgeng bagi masyarakat. Adapun kehidupan sejahtera yang langgeng tersebut (sebagai hasil pembangunan) disimbulkan dalam bentuk daun kehidupan yang tetap segar.
 - d.2. Roda gigi berjumlah 37 buah merupakan 37 Daerah Tingkat II yang berfungsi sebagai motor penggerak pembangunan dalam mengolah kekayaan/sumber daya manusia yang telah dianugerahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada Rakyat Jawa Timur. Tentunya pengolahan/pengelolaan kekayaan/sumber daya alam dan sumber daya manusia tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam kebutuhan hidup masyarakat.
- e. Topi bersayap adalah simbol dari prasarana dan sarana perdagangan/pemasaran.
Warna kuning pada topi menggambarkan cita rakyat Jawa Timur yang berwatak mulia dan bersifat terbuka serta berbudi luhur sedangkan bersayap yang ditempatkan diatasnya yang seharusnya dikembangkan dan dipelihara oleh masyarakat dunia usaha. Simbol tersebut tentunya sudah mencakup prioritas Jawa Timur dalam meningkatkan perdagangan, utamanya eksport komoditas non migas.

E. PROGRAM KOPERASI

1) Lambang (logo)

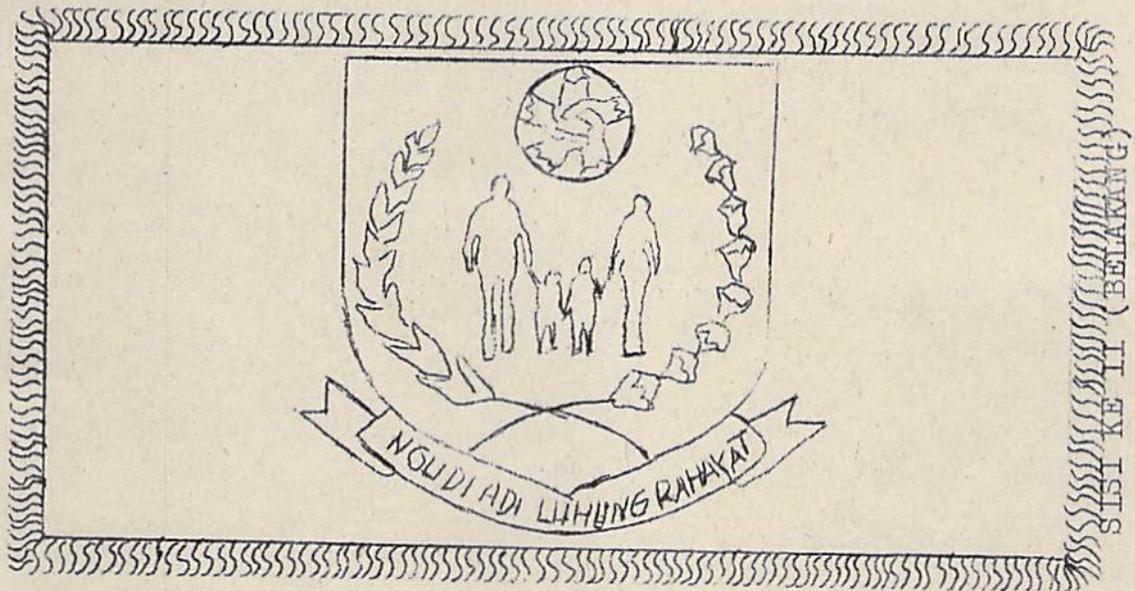


2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna dasar hijau tua :
- b. Rantai, menggambarkan persahabatan yang kokoh ;
- c. Gigi, roda, menggambarkan usaha karya yang terus menerus ;
- d. Kapas dan Padi, menggambarkan kemakmuran rakyat yang diusahakan dan yang akan dicapai golongan koperasi ;
- e. Timbangan, menggambarkan keadilan sosial sebagai salah satu dasar bagi koperasi ;
- f. Bintang dalam perisai, menggambarkan Pancasila dan merupakan landasan idiel dari koperasi ;
- g. Pohon beringin, menggambarkan sifat kemasyarakatan yang kepribadian Indonesia dari koperasi yang kokoh berakar
- h. Koperasi Indonesia, menandakan bahwa lambang ini adalah lambang kepribadian koperasi rakyat Indonesia ;
- i. Warna merah putih, menggambarkan sifat Nasional dan golongan karya koperasi ;
- j. Tulisan pada pita pengikat berbunyi :
" SWAKERTA BINA RAHARJA "
artinya : Berdiri diatas kaki sendiri di dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan anggota.

F. PROGRAM KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

1) Lambang (Logo)



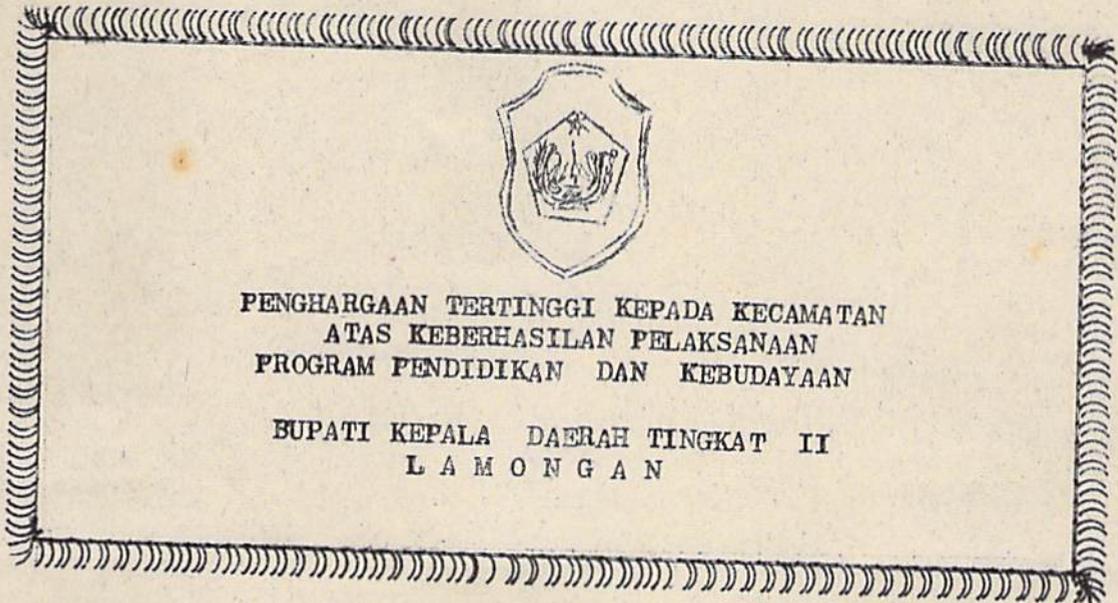
2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna dasar biru tua ;
- b. Daun lambang berbentuk perisai, adalah melambangkan keamanan, ketentraman dan kejujuran yang merupakan dasar dan keinginan hidup rakyat Jawa Timur dengan pandangan hidup berdasarkan Pancasila ;
- c. Padi dan kapas melambangkan sandang dan pangan yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari ;
- d. Lukisan sepasang suami isteri beranak 2 (dua), melambangkan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera ;
- e. Sebuah lingkaran yang di dalamnya terdapat gambar :
 - 1) Roda yang bergerigi 5 (lima) mencerminkan :
Industrialisasi dengan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang merupakan modal utama disamping sumber alam yang melimpah sebagai modal besar bagi Bangsa Indonesia untuk berusaha meletakkan landasan yang kokoh/kuat agar dapat memasuki tahap tinggal landas dan selalu berdasarkan Pancasila ;
 - 2) Bentuk 5 (lima) Tunas Daun Bersemi, mencerminkan :
Pertumbuhan kesempatan kerja yang baru dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat ;
 - 3) Bentuk 5 (lima) anak panah dengan arah menyebar, mencerminkan :
Program/usaha perluasan kesempatan kerja, penyaluran tenaga kerja, pembinaan/pendidikan ketrampilan tenaga kerja, pelayanan informasi yang lebih mapan/sepurna mengenai masalah ketenagakerjaan, sistem pengawasan yang menyeluruh terhadap para tenaga kerja serta usaha untuk mewujudkan kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat ;
 - 4) Bentuk 5 (lima) tangan dengan sikap mengacung keatas, mencerminkan :
Sikap bersemangat, bekerja keras, disiplin bahu membahu dalam kebersamaan yang membentuk kesatuan yang kokoh berlandaskan Pancasila (satu pandangan, satu falsafah, satu prinsip) ;
Sedangkan makna yang terkandung di dalamnya adalah :
Membangun manusia karya, sesuai dengan hakekat dan tujuan Pembangunan Nasional, yaitu membangun manusia seutuhnya agar menjadi manusia yang berkarya sebagai pelaksana pembangunan ;

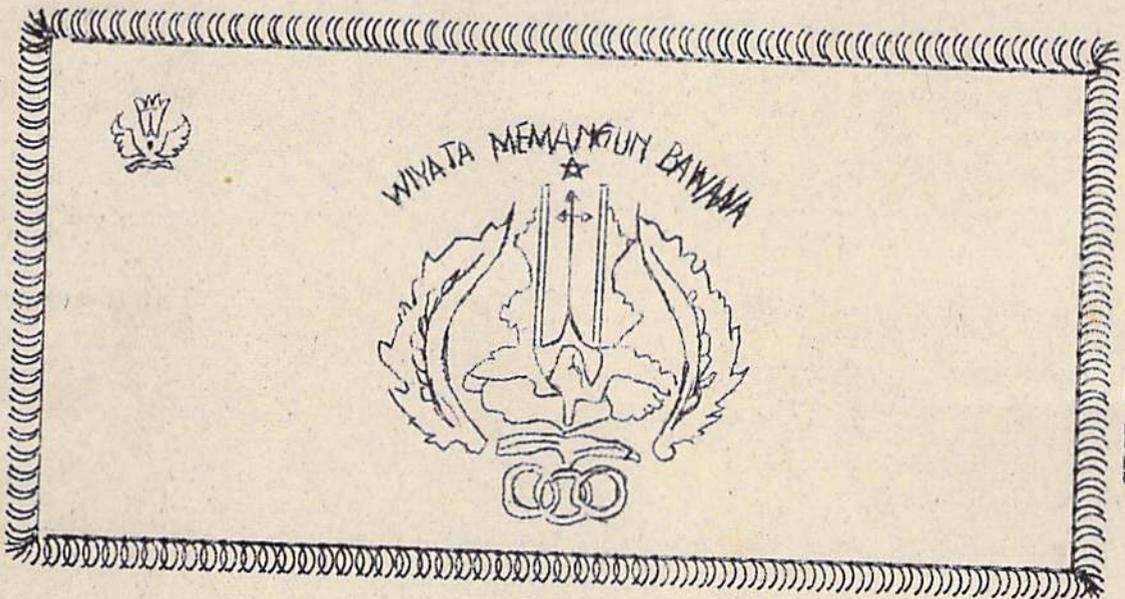
- f. Air laut yang bergelombang, menunjukkan bahwa rakyat Jawa Timur mempunyai semangat yang menggelora untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat melalui pelaksanaan program-program transmigrasi, kependudukan dan keluarga berencana serta program-program lainnya dalam rangka menyukseskan pembangunan nasional ;
- g. Pita yang berisi tulisan kuning emas, berbunyi :
NGUDI ADI LUHUNG RAHAYAT, menunjukkan motto yang mengandung makna upaya meningkatkan kualitas kependudukan ;
- h. Warna biru, mencerminkan :
Kesetiaan terhadap pekerjaan sampai pada tingkat ke dalam jiwa sehingga memberikan keluasan pandangan dan ketidakterbatasan dalam loyalitasnya terhadap tugas yang disandang dan diibaratkan sebagai dalamnya laut dan luasnya cakrawala yang terbentang ;
- i. Warna putih, mencerminkan :
Ketulusan, keikhlasan dan keterbukaan yang merupakan dasar dari pada, tingkah laku dan perbuatan.

G. PROGRAM PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Lambang (Logo)



SISI KE I (DEPAN)



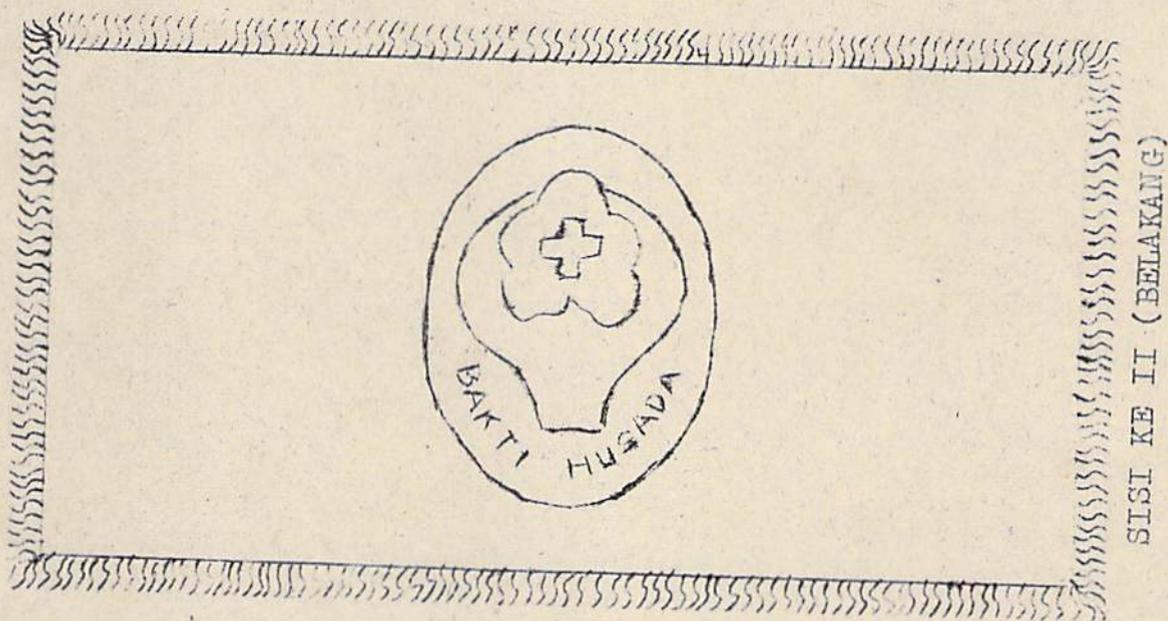
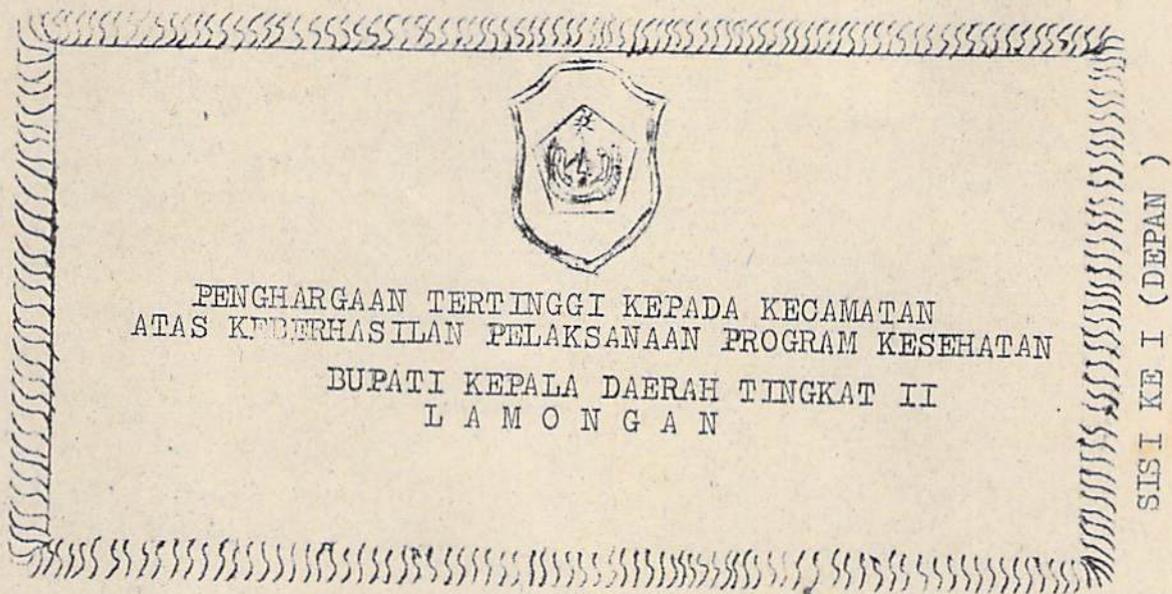
SISI KE II (BELAKANG)

2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna dasar biru ;
- b. Belencong menyala merupakan lampu khusus yang dipergunakan pada pertunjukan wayang kulit. Cahaya belencong membuat pertunjukan menjadi hidup. Sedangkan burung Garuda yang menjadi motif belencong memberikan gambaran sifat dinamis, gagah perkasa, mampu dan berani mandiri mengarungi angkasa luas. Menyatu dengan motif candi bentar dan rebab, sebagai perwujudan Wilayah Jawa Timur ;
- c. Candi bentar dan rebab itu sendiri mewujudkan kegiatan kebudayaan dan kesenian ;
- d. Buku dan pena
Buku merupakan sumber bagi segala ilmu yang dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia, melambangkan kegiatan intra sekolah.
Sedangkan pena melambangkan kegiatan pendidikan diluar sekolah ;
- e. Lingkaran olah raga
Di bidang olah raga diwujudkan lingkaran yang berkait, melambangkan olah raga sebagai sarana pembinaan raga dan jiwa dengan dilandasi semangat persatuan dan kesatuan, sportivitas dan semangat kompetitif ;
- f. Lidah api
Suatu gambaran api yang sedang berkobar, melambangkan semangat generasi muda yang sedang bertandang, dalam mengisi kemerdekaan ini dengan meningkatkan pendayagunaan pemuda sebagai peran sertanya dalam pembangunan ;
- g. Bintang
Bintang dengan sudut lima berwarna emas adalah lambang Ketuhanan Yang Maha Esa, bersudut lima melambangkan Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara yang senantiasa dijunjung tinggi dan selalu menyinari jiwa rakyat Jawa Timur, khususnya jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa ;
- h. Warna
Warna putih pada hampir semua gambar berarti suci, bersih tanpa pamrih. Warna kuning emas pada nyala api berarti keagungan dan keluhuran pengabdian.
Warna biru muda (ultra marine) berarti pengabdian yang tak kunjung putus dengan memiliki pandangan hidup yang mendalam pandangan hidup Pancasila ;
- i. Semboyan
WIYATA MEMANGUN BAWANA
Dengan pendidikan dan kebudayaan kita bangun dunia.

H. PROGRAM KESEHATAN

1) Lambang (Logo)

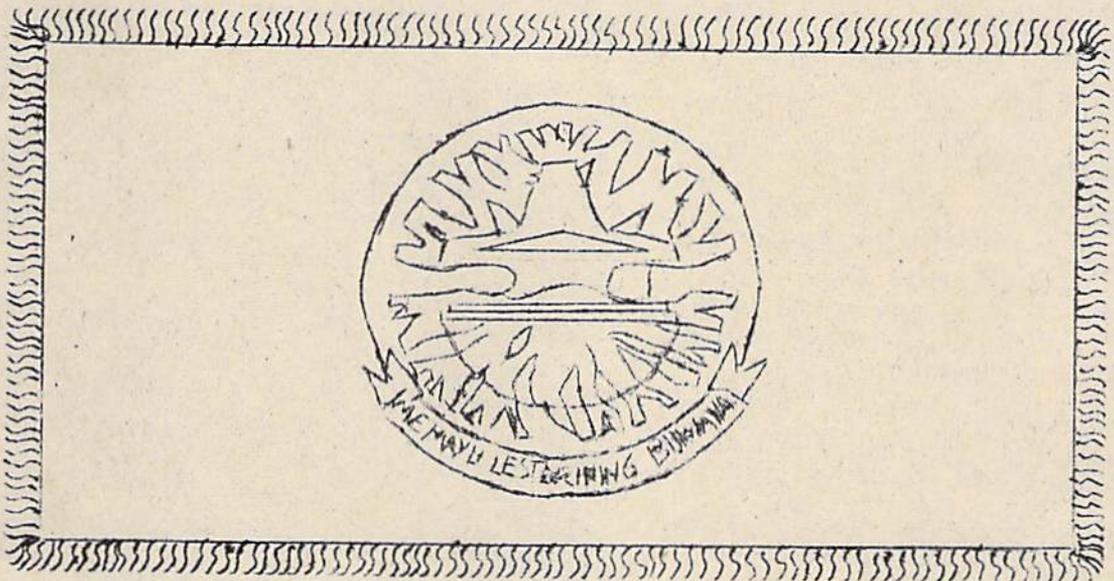


2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna hijau tua ;
- b. Palang hijau terletak di dalam bunga wijaya kusuma dengan lima daun mahkota sebagai makna Panca Karya Husada yang melambangkan tujuan pembangunan kesehatan sesuai dengan sistem kesehatan Nasional ;
- c. Bunga wijaya kusuma ditopang oleh lima kelopak daun berwarna hijau melambangkan Panca Karya Husada pada hakekatnya adalah penjabaran makna pembangunan kesehatan ;
- d. Bunga wijaya kusuma dengan lima daun mahkota berwarna putih dan kelopak daun berwarna mempunyai makna melambangkan pengabdian yang luhur ;
- e. Palang hijau melambangkan pelayanan kesehatan ;
- f. Logo yang bertuliskan "BHAKTI HUSADA" adalah pengabdian dalam upaya kesehatan paripurna ;
- g. Bentuk garis bulat telur melambangkan kebulatan tekad, keterpaduan dengan berbagai unsur dalam masyarakat.

I. P ROGRAM KELESTARIAN LINGKUNGA N

1) Lambang (Logo)

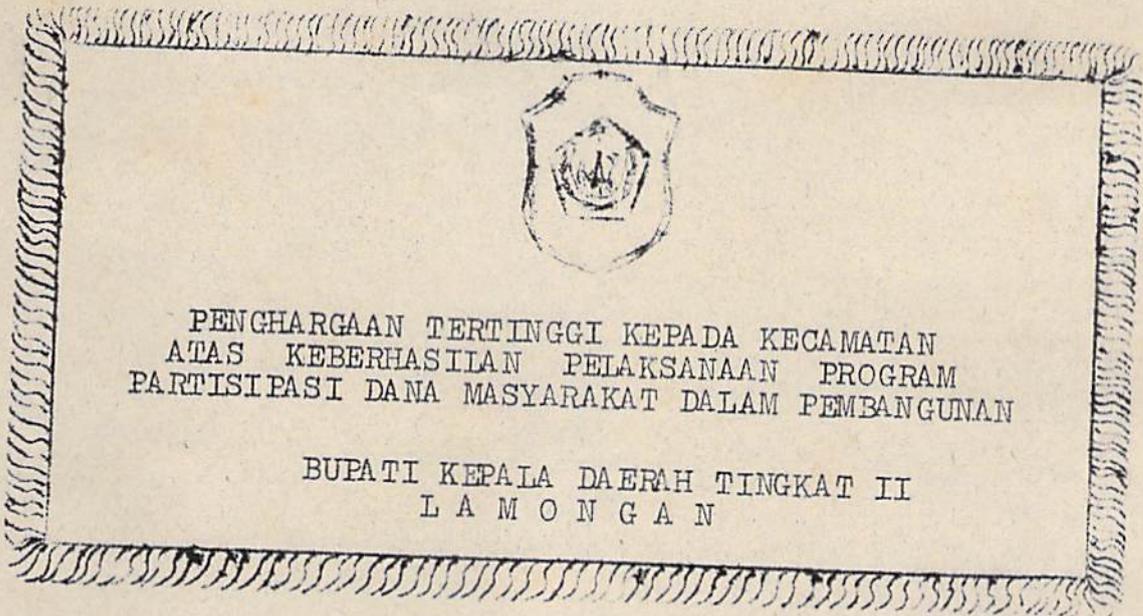


2) Makna Bagian logo :

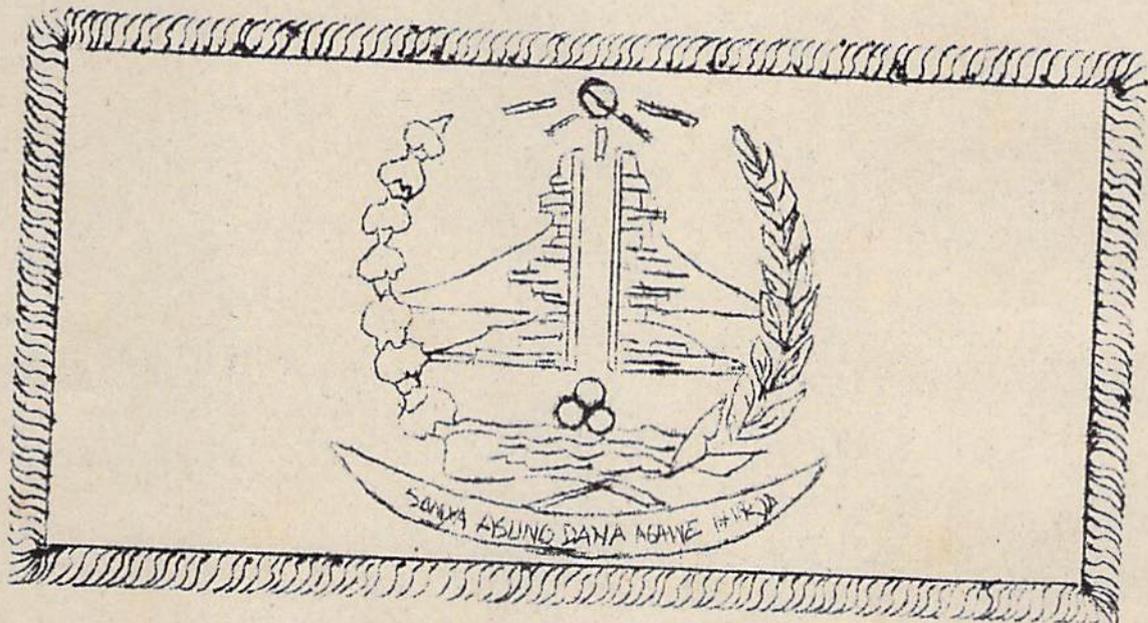
- a. Warna Dasar putih ;
- b. Dalam Ilmu Perencanaan dan Perancangan Kota (Planologi), bentuk heksogen (bentuk segi enam) menunjukkan pemanfaatan/pendayagunaan ruang secara efektif dan efisien.
Hal ini sesuai dengan tujuan perencanaan kota yaitu memberikan ruang kehidupan yang efisien, efektif dan indah ;
- c. Titik sudut pada bentuk heksogen menggambarkan 6 (enam) sasaran aspek kenegaraan IPOLEKSOSBUDHANKAM ;
- d. Lima lapis bentuk heksogen menggambarkan :
 - Pembangunan (kota) sebagai pengamalan Pancasila ;
 - 5 (lima) komponen pemukiman yaitu : wisma, karya, marga, suka dan wiyata (penyempurna) ;
- e. Garis yang menghubungkan tiap titik pada bentuk Heksogen menggambarkan faktor utama dalam menentukan bentuk kota, yaitu sistem jaringan transportasi yang lancar dan aman.
Garis-garis tersebut bertemu pada Pusat Heksogen menunjukkan adanya prinsip-prinsip koordinasi dan integrasi kebijaksanaan dan program dalam rangka perencanaan Tata Ruang dan Pembangunan Kota di Daerah ;
- f. Pada bentuk Heksogen terdapat bentuk bangunan Pemukiman dan Pabrik dengan garis-garis keluar yang menggambarkan teknologi terapan yang berdaya guna dan berhasil guna. Latar belakang warna biru menggambarkan pembangunan yang masih menjamin terpeliharanya situasi bebas polusi, kesegaran dan kenyamanan ;
- g. Kapas, padi lambang sandang pangan, yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari, gambar padi 17 buah sedang kapas 8 buah melambangkan tanggal 17 - 8 - 1945;
- h. Pita emas yang bertuliskan sesanti "NAGARA RAHARJA WAHYABHYANTARA" yang berarti "Pemukiman yang sejahterah lahir batin" dengan pengertian bahwa tujuan dari pembangunan adalah dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan suatu lingkungan yang aman, tertib, lancar dan sehat (ATLAS) dan indah.

J. PROGRAM PARTISIPASI DANA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1) Lambang (Logo)



SISI KE I (DEPAN)



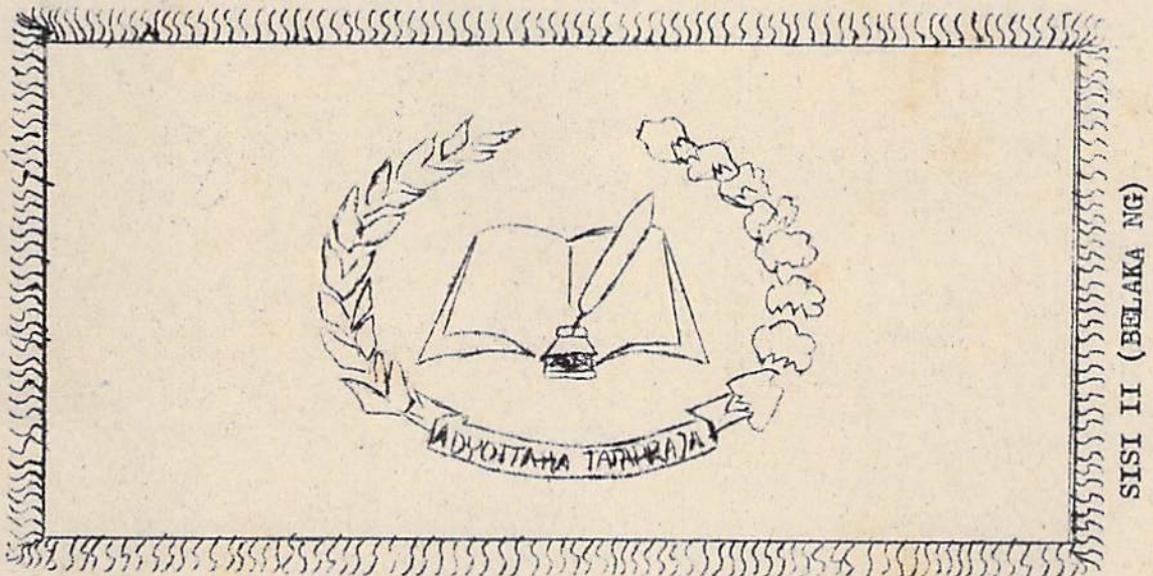
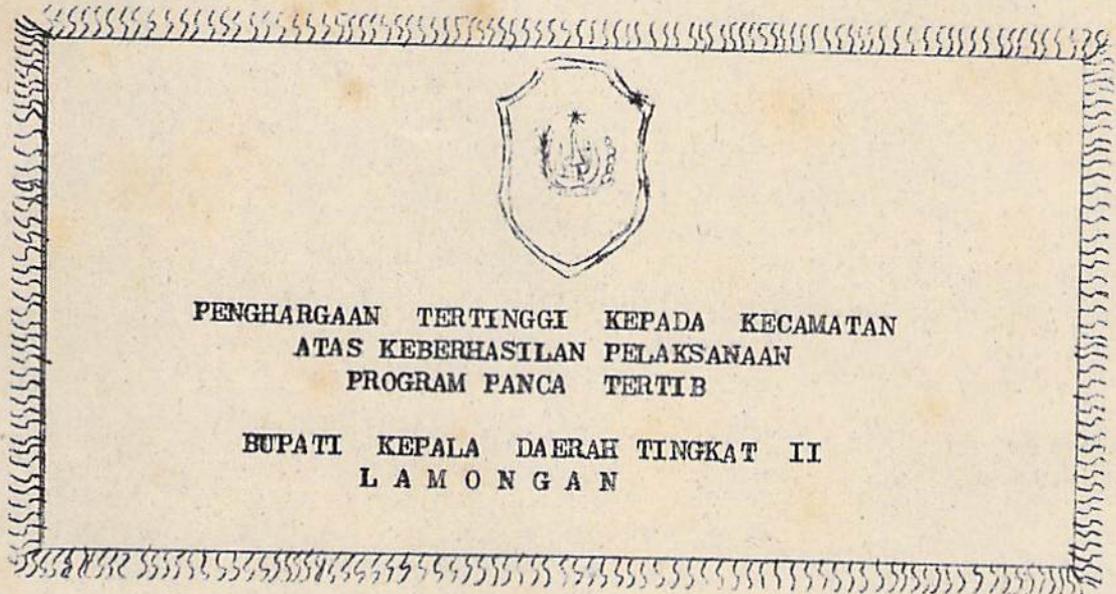
SISI KE II (BELAKANG)

2) Makna bagian-bagian logo :

- a. Warna dasar hijau muda ;
- b. Kapas, Padi lambang sandang pangan, yang menjadi kebutuhan pokok rakyat sehari-hari, gambar padi 17 buah sedangkan kapas tergambar 8 buah melambangkan saat keramat bagi Bangsa Indonesia yaitu tanggal 17 Agustus 1945 ;
- c. Laut, sawah/ladang, gunung melambangkan kemakmuran yaitu bahwa Jawa Timur memiliki kekayaan alam yang merupakan sumber dan alat untuk mencapai kemakmuran ;
- d. Gapura/pintu gerbang melambangkan cita-cita perjuangan serta keagungan Jawa Timur dimasa silam yang masih nampak sebagai lambang batas perjuangan masa lampau dan masa sekarang yang semangatnya tetap berada di tiap-tiap patriot Indonesia yang berada di Jawa Timur dan melalui pintu gerbang itulah mengantarkan rakyat Jawa Timur menuju kehidupan hari esok yang lebih cerah ;
- e. Matahari dengan lima sinar menghadap kebawah melambangkan kehidupan hari esok yang lebih cerah berdasarkan Pancasila ;
- f. Perahu melambangkan sarana untuk mencapai cita-cita dalam mengarungi kehidupan yang mengalami banyak tantangan ;
- g. Lingkaran 3 buah melambangkan 3 unsur yang diperlukan yaitu :
uang, tenaga dan material.
juga berarti 3 unsur penilaian :
 - TABANAS, TASKA ;
 - Pertumbuhan industri kecil/kerajinan ;
 - Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ;
- h. Logo bertuliskan : " SAHYA ASUNG DANA AGAWE RAHARJA " .

K. PROGRAM PANCA TERTIB

1) Lambang (Logo)



2) Makna bagian-bagian logo :

a. Warna dasar biru :

Pada ketiga sisinya diberi jumbai benang kuning keemasan ;

b. Bagian-bagian logo terdiri dari :

1. Botol tinta dengan warna kuning emas ;
2. Bulu dengan warna putih - hitam ;
3. Tangkai bulu dengan warna kuning emas ;
4. Padi dengan warna kuning emas ;
5. Kapas dengan warna putih - hijau ;
6. Bulu dengan warna abu-abu ;
7. Pita pengikat dengan warna putih, tulisan warna hitam, yang berbunyi :
" ADYOTTAMA TATAPRAJA " artinya Tatapraja yang sempurna.

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
L A M O N G A N

ttd.

R. MOHAMAD FARIED, S.H.

Salinan sesuai dengan aslinya

An. SEKRETARIS WILAYAH/DAERAH TINGKAT II

LAMONGAN

Asisten I Sekwilda

ub,

Kepala Bagian Hukum



MUBAROK, SH

Penata

NIP. 510091493